

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi matematika saja, melainkan materi matematika diposisikan sebagai alat serta sarana bagi siswa dalam mencapai sebuah kompetensi. Pembelajaran matematika pada dasarnya memiliki karakteristik yang abstrak, serta konsep dan prinsipnya yang berjenjang. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasainya konsep materi matematika dan hasil belajar matematika yang baik (Wiryanto, 2020).

Salah satu konsep yang di pelajari pada pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah Aritmatika, yaitu ilmu mempelajari tentang operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Perhitungan aritmatika dilakukan berdasarkan urutan tentang operasi mana yang terlebih dahulu dikerjakan. Maka berdasarkan uraian tersebut, arti dari aritmatika adalah operasi dasar matematika yang perhitungannya dilakukan berdasarkan urutan operasi mana yang terlebih dahulu dikerjakan. Operasi dasar aritmatika digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti berdagang, bertransaksi, dan pengukuran.

Menurut (Abdillah et al., 2020) kemampuan aritmatika bagi masyarakat umum terutama anak-anak usia sekolah, yang mencakup pelatihan bagaimana

melakukan perhitungan dengan cepat untuk operasi-operasi penjumlahan, perkalian, pembagian termasuk penerepan-penerapannya dalam berbagai disiplin ilmu.

Konsep aritmatika sangat penting untuk dikuasai peserta didik karena konsep ini menjadi prasyarat dalam memahami konsep matematika lainnya yang membutuhkan perhitungan dasar. Operasi pembagian menunjukkan bahwa pembagian merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika yang memiliki peran penting dalam pengembangan pemahaman siswa. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual, siswa dapat memahami konsep pembagian tidak hanya sebagai proses memisahkan suatu jumlah menjadi bagian-bagian yang sama, tetapi juga sebagai kebalikan dari perkalian. Dengan demikian, penguasaan operasi pembagian tidak hanya mendukung kemampuan aritmatika siswa, tetapi juga membekali mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 12 Betung, ditemukan adanya beberapa permasalahan dalam kemampuan siswa terhadap materi pembagian. Sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep pembagian, yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut. Hal ini menjadi perhatian utama bagi guru dan pihak sekolah karena pembagian adalah salah satu dasar yang sangat penting dalam matematika, serta memiliki penerapan yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Dari observasi di kelas, terlihat bahwa banyak siswa yang kesulitan saat diminta untuk membagi bilangan, baik dalam pembagian angka kecil maupun pembagian yang lebih besar. Kesulitan ini terlihat pada ketidakmampuan mereka untuk memahami konsep

dasar pembagian, seperti membagi dengan cara yang benar, menghubungkan pembagian dengan perkalian, serta menyelesaikan soal pembagian dengan hasil yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kemampuan aritmatika siswa kelas 4 SD Negeri 12 Betung dalam materi pembagian. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian Indah et al., (2020) juga menemukan permasalahan yang sama yaitu kesulitan peserta didik dalam memahami konsep pembagian yang menyatakan bahwa kesulitan belajar operasi hitung pembagian pada peserta didik disebabkan oleh kesalah pahaman konsep, kurangnya keterampilan berhitung, dan pemecahan masalah.

Penelitian Susanti et al, (2021) menyimpulkan bahwa ada berbagai alasan mengapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami aritmatika salah satunya. Secara khusus, penggunaan metode serta media yang tidak tepat (Susanti et al., 2020). Menurut Prianto et al., (2022) untuk mengetahui kemampuan aritmatika peserta didik perlu di dukung dengan penelitian analisis terhadap kemampuan operasi hitung peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Kemampuan Aritmatika Materi Pembagian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Betung”**

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk menjawab suatu permasalahan yang di hadapi, dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi dan menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep pembagian dalam aritmatika.

Pembagian merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika yang sangat penting dan menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang materi ini sangat diperlukan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian di :

- a. Rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya materi pembagian.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Penelitian ini hanya kemampuan aritmatika siswa dalam materi pembagian Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 12 Betung pada Siswa kelas IV sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan untuk siswa di kelas atau sekolah lain.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan aritmatika pada materi pembagian pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan aritmatika materi pembagian siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan, khususnya dalam ilmu matematika dasar dan strategi pengajaran yang fektif untuk siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan siswa pada materi pembagian sehingga dapat memperbaiki metode pengajaran dan juga untuk merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa memahami konsep pembagian dengan lebih baik dan untuk meningkatkan kemampuan aritmatika siswa yang lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan data yang berguna bagi pihak sekolah untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran dan mentapkan kebijakan pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran matematika.